

Paripurna HUT Banten Ricuh, Dua Mahasiswa Ditangkap

SERANG (IM)- Rapat paripurna HUT ke-23 Provinsi Banten di gedung DPRD Banten, Rabu (4/10), diwarnai keriuhan. Dua mahasiswa dari Keluarga Mahasiswa Lebak (Kumala) yang melakukan orasi di tengah rapat paripurna ditangkap dan diamankan oleh petugas pengamanan dalam gedung DPRD Banten. Mahasiswa nekad berorasi saat penjabat (Pj) Gubernur Banten, Al Muktabar yang sedang membacakan sambutan. Baru berorasi beberapa detik di lantai dua gedung paripurna DPRD Banten, mahasiswa itu langsung diamankan oleh pihak pengamanan dalam (pamdal) dan Satpol PP. Kemudian mereka digiring keluar gedung paripurna. Sebelumnya, mereka masuk ke gedung Parpurna DPRD Banten dengan membawa surat undangan sebagai tamu. Mereka pun tidak luput dari pemeriksaan pihak keamanan. Sebelum masuk hingga berada di tengah forum, kedua mahasiswa itu tidak luput dari pengawasan pihak keamanan. Umam, salah satu mahasiswa, mengatakan, aksi itu dilakukannya untuk menyampaikan aspirasi soal Provinsi Banten yang dinilai gagal dalam mewujudkan pemerataan pembangunan di Banten. "Banten gagal, Pj Gubernur gagal," singkatnya. Berdasarkan pantauan di lokasi, situasi rapat paripurna itu sempat ramai usai kedua mahasiswa itu melakukan orasi. Beberapa tamu undangan pun ikut keluar untuk melihat kondisi setelah aksi kedua mahasiswa itu. ● pra



IDN/ANTARA

PERINGATAN HARI SATWA SEDUNIA DI BATU

Sejumlah pengunjung memberi makan gajah pada peringatan hari satwa sedunia di Jatipark 2, Batu, Jawa Timur, Rabu (4/10). Kegiatan untuk mengkampanyekan gerakan pelestarian hutan sebagai habitat satwa tersebut diisi dengan berbagai atraksi seperti edukasi berkostum satwa serta pemberian makan hewan gajah dan jerapah.

PROVINSI BANTEN SUDAH BERUSIA 23TAHUN

Banten Harus Jadi Tujuan Investasi dan Pariwisata

Banten kaya akan sumber daya alam (SDA)-nya, karena itu harus dapat sejajar dan menyaingi wilayah Provinsi DKI Jakarta dan sekitarnya. Hal itu tentunya dengan memaksimalkan sumber daya yang ada, seperti Banten bisa menjadi daerah tujuan investasi dan lokasi pariwisata.

SERANG (IM)- Provinsi Banten pada hari ini telah berumur 23 tahun. Usia itu menandakan kemandirian Banten pasca berpisah dengan Provinsi Jawa Barat pada tahun 2000 lalu.

Ketua Komisi III DPRD Banten, M Faizal mengucapkan Dirgahayu Provinsi Banten. Ia mengatakan, Banten di usianya yang tidak lagi muda ini harus tumbuh menjadi daerah yang lebih maju lagi.

"Dirgahayu Provinsi Bant-

en yang ke-23 semoga Banten bisa lebih maju lagi, pertama saya ingin berterimakasih kepada masyarakat yang terus berpartisipasi dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat sebagaimana amanat Undang-Undang Dasar 1945," ujar Faizal.

Faizal tidak menampik bahwa Banten saat ini masih menyisakan banyak Pekerjaan Rumah (PR). Di antaranya ialah pemerataan pembangunan dan optimalisasi real-

isasi investasi juga pendapatan daerah.

Katanya, Banten yang kaya akan sumber daya alam (SDA) nya ini harus dapat sejajar dan menyaingi wilayah Provinsi DKI Jakarta. Ia menyebut, dengan memaksimalkan sumber daya yang ada, Banten bisa menjadi daerah tujuan investasi dan lokasi pariwisata.

"Mudah-mudahan Banten bisa terus berjuang agar dapat bersaing dengan DKI Jakarta, dan Banten bisa menjadi tujuan wisata dan investasi bagi masyarakat nasional maupun internasional. Dirgahayu Banten yang ke-23, semoga bisa maju dan terus berjaya," ujarnya.

Menurutnya, Banten dipandang sangat perlu untuk memaksimalkan potensi pendapatan daerah baik dari pajak daerah, retribusi maupun sektor pendapatan lainnya. Sebab, pendapatan daerah sendiri nantinya akan

digunakan kembali untuk pembangunan daerah.

"Sebagai Komisi III yang membidangi pendapatan, kami terus berharap untuk terus meningkatkan pendapatan daerah baik dari pajak retribusi dan pendapatan lain. Agar pendapatan ini bisa kita manfaatkan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat," ucapnya.

Sementara, Pj Gubernur Banten Al Muktabar mengaku bahwa pihaknya terus melakukan upaya dalam meoptimalkan sektor pajak daerah. Pihaknya pun bersama DPRD Banten kini tengah merancang Rencana Peraturan Daerah (Raperda) tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang nantinya akan bisa menambah PAD Pemprov Banten.

Raperda usulan Komisi III DPRD Banten ini yang merupakan dampak dari UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

UU Nomor 1 Tahun 2022 tersebut telah mengamankan untuk dilakukan penyesuaian terhadap Perda Pajak Daerah dan Perda Retribusi Daerah dengan ditetapkan dalam satu perda dengan penyesuaian pada jenis pajak dan retribusi daerah.

"Kita lagi menginventarisir berdasarkan peraturan perundangan yang kekinian tentang kewenangan pemerintah daerah, karena peningkatan retribusi pajak itu harus. Kemudian juga hal-hal yang telah dapat bergulir seperti kita mengintensifkan penambahan untuk pajak air baku permukaan. Namun demikian hal-hal seperti itu tidak menjadi tunggak kewenangan pemerintah daerah, kita perlu berkoordinasi dengan Kementerian lembaga yang memiliki kewenangan juga," pungkasnya. ● pra

Karena Gengsi, 80 Persen Anak Muda di Pandeglang Pilih Nikah di Luar KUA

PANDEGLANG (IM)- Banyak anak muda di Kabupaten Pandeglang yang memilih untuk melangsungkan pernikahan di luar Kantor Urusan Agama (KUA), meskipun pemerintah menyediakan fasilitas gratis jika mereka mengadakan akad nikah di KUA.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No 48 Tahun 2014, pernikahan di KUA tidak dikenakan biaya alias gratis.

Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten Pandeglang, H. Yusup, mengungkapkan bahwa pada tahun 2023 anak muda generasi Gen-Z di Pandeglang lebih sering memilih pernikahan di luar KUA.

"Sebagian besar pernikahan dilangsungkan di luar kantor KUA, mungkin sekitar 80 persen, sementara di dalam kantor sangat jarang, terkadang ada yang memilih melakukannya di sini," ungkapnya, Rabu (4/10).

Ia menjelaskan bahwa pernikahan gratis sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No 48 Tahun 2014 berlaku jika pernikahan tersebut dilakukan pada hari kerja dan selama jam operasional KUA.

"Nikah di KUA itu gratis, asalkan dilakukan pada jam kerja, yaitu Senin hingga Jumat dari pukul 08.00 WIB hingga 16.00 WIB," jelasnya.

Namun, jika pasangan ingin melangsungkan akad nikah di luar KUA atau di luar jam kerja, akan dikenakan biaya sebesar Rp 600 ribu.

"Jadi, biaya tersebut akan menjadi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Kementerian Agama. Pemberian uang ini adalah sukarela, kadang ada yang memberikan dan kadang tidak, kami tidak meminta uang," jelasnya.

Yusup menyampaikan, alasan banyak anak muda memilih menikah di luar KUA beragam, termasuk kedatangan keluarga besan, teman, dan kerabat. Beberapa juga merasa gengsi dan ingin pernikahan mereka berlangsung di tempat yang lebih istimewa.

"Alasan-alasan ini bervariasi, ada yang merasa karena gengsi menikah di KUA, ingin mengabdikan momen dengan latar belakang dekorasi pernikahan yang lebih menarik di tempat lain," tambahnya.

Dia juga menyebutkan bahwa KUA hanya menyediakan balihok sebagai dekorasi yang sederhana.

Untuk mengatasi tren ini, Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten Pandeglang, H. Yusup dan timnya terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat, terutama di tingkat desa dan kecamatan, agar mereka tidak merasa gengsi untuk menikah di KUA.

"Kami selalu mengajak masyarakat untuk berkonsultasi dengan KUA jika mereka berencana menikah. Kami melakukan himbauan sosialisasi secara terus-menerus," tandasnya. ● pra

Musim Hujan Diprediksi Awal November, BPBD Kota Tangerang Siapkan 8 Pos Siaga

TANGERANG (IM)- Sebanyak delapan pos siaga disiapkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang. Pos siaga tersebut disiapkan guna mengantisipasi pucak musim pengujian yang diprediksi oleh BMKG akan berlangsung pada Januari 2024.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Tangerang, Maryono Hasan mengatakan, selain menyiapkan pos siaga pihaknya juga sudah berkoordinasi dengan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait untuk penanggulangan bencana. "Koordinasi ke OPD terkait juga sudah dilakukan semoga tidak terjadi banjir di Kota Tangerang," ujarnya, Rabu (4/10).

Sebelumnya, Kepala BMKG, Dwikorita Karnawati dalam siaran persnya mengatakan, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprediksi musim kemarau akan berakhir di sebagian besar wilayah Indonesia mulai akhir Oktober ini. Di mana, awal musim hujan secara bertahap diprediksi dimulai awal November 2023.

Namun, akibat tingginya keragaman iklim, maka awal musim hujan tidak terjadi secara serentak di seluruh wilayah Indonesia. Sementara puncak musim hujan diprediksi akan terjadi pada bulan Januari - Februari 2024. "Sesuai prediksi BMKG, puncak dampak El Nino terjadi pada bulan September, namun tadi kami juga menganalisis dari data satelit yang terkini, terlihat Oktober ini nampaknya intensitas El Nino belum turun. Fenomena El Nino ini diprediksi masih akan terus bertahan hingga tahun depan," ungkap Kepala BMKG Dwikorita Karnawati, Selasa 3 Oktober 2023.

Dwikorita mengatakan, level El Nino moderat akan terus bertahan dan berakhir pada bulan Februari-Maret 2024. Awal musim hujan sendiri, kata dia, berkaitan erat dengan peralihan Monsun Australia menjadi Monsun Asia.

Saat ini, lanjut Dwikorita, Monsun Asia sudah mulai memasuki wilayah Indonesia sehingga diprediksi bulan November akan mulai turun hujan. "Artinya pengaruh El

Nino akan mulai berkurang oleh masuknya musim hujan sehingga diharapkan kemarau kering ini segera berakhir secara bertahap. Ada beberapa wilayah yang masuk musim penghujan sebelum November dan ada yang mundur, tapi sebagian besar pada bulan November," imbuhnya.

Dalam kesempatan tersebut, Dwikorita pun mewanti-wanti masyarakat untuk tidak melakukan aktivitas yang dapat memicu terjadinya kebakaran lantaran kemarau kering masih belum berakhir. "Masyarakat dimohon selama bulan Oktober ini kondisinya masih kering, maka tidak dibakar pun bisa terbakar. Jadi jangan mencoba-coba untuk dengan sengaja atau tidak sengaja untuk mengakibatkan nyala api karena pematamannya akan sulit untuk dilakukan," pungkasnya.

Data yang dihimpun, adapun delapan pos siaga tersebut berada di Pos Batu Ceper, Pos Ciledug, Pos Cibodas, Pos Peruk, Pos Pinang, Pos Keroncong, Pos Benda, dan Pos Mako. ● pp



IDN/ANTARA

MUSIM TANAM AKHIR 2023

Petani menyiapkan bibit padi jenis Cihenerang pada musim tanam akhir 2023 di Aceh Besar, Aceh, Rabu (4/10). Kementerian Pertanian melalui pemerintah daerah mendorong para petani terutama di kawasan persawahan yang terkoneksi dengan aliran irigasi untuk meningkatkan produksi beras sebagai upaya menutupi penurunan produksi beras nasional yang diperkirakan mencapai 1,5 juta ton beras akibat fenomena El Nino di sebagian besar wilayah Indonesia.

Pasca Penjarahan, Omset Pedagang Pasar Kutabumi Tangerang Merosot Tajam

TANGERANG (IM)- Pasca aksi penjarahan Pasar Kutabumi, Kecamatan Tangerang, Banten, pada Minggu (24/9) lalu, omset pedagang menurun drastis.

Hal tersebut lantaran masyarakat takut datang ke pasar tersebut karena khawatir akan terjadi aksi serupa kembali dan dianggap sangat meresahkan.

Budi Santoso, salah satu warga sekitar mengatakan bahwa dirinya masih takut untuk belanja di Pasar Kutabumi. Padahal, sebelumnya, ia yang bekerja sebagai tukang nasi bungkus, setiap hari belanja ke pasar tersebut.

"Sekarang takut ke situ (Pasar Kutabumi). Takutnya nanti kita lagi belanja tau-tau ada penyerangan kaya waktu itu," katanya, Rabu (4/10).

Sementara itu, Sutiima, salah satu pedagang Pasar Kutabumi mengaku omsetnya turun hingga 50 persen sejak aksi penjarahan beberapa waktu lalu. "Wah sekarang pasar sepi banget. Omset aja turun 50 persen," ungkapnya.

Menurut Sutiima, penurunan omset tidak hanya dirasakan oleh dirinya, melainkan seluruh pedagang di Pasar Kutabumi. "Semua pedagang omsetnya turun. Yang kasihan pedagang-pedagang makanan, soalnya banyak yang keuangannya karena ga laku," pungkasnya.

Diketahui, penyidik Polresta Tangerang telah menetapkan 3 tersangka dan menyerahkan berkas perkara penjarahan ini ke Kejaksaan Negeri Kabupaten Tangerang pada Selasa (3/10). ● pp



IDN/ANTARA

KERAJINAN LIMBAH KERTAS

Perajin limbah kertas Tengku Ronny menunjukkan kerajinan miniatur sepeda motor di rumah produksi Original Paper Craft, Jalan Kemandoran VIII, Jakarta, Rabu (4/10). Kerajinan berupa hiasan dinding, tempat pensil, vas bunga hingga miniatur sepeda motor yang dijual mulai Rp10 ribu - Rp150 ribu itu tergantung tingkat kesulitannya, dan telah banyak dipesan dari berbagai daerah di Indonesia dan Malaysia.

Respons Hasil Survei, Ridwan Kamil Nyatakan Siap Jadi Cawapres

JAKARTA (IM)- Mantan Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil merespons hasil survei Indikator Politik Indonesia. Pria yang akrab disapa RK itu menyatakan, dirinya siap jika memang ada panggilan takdir untuk maju dalam pemilihan presiden dan wakil presiden tahun depan, baik dalam kapasitas kader partai politik maupun sebagai pribadi.

"Jika ada panggilan takdir untuk maju, intinya saya harus siap. Apakah dalam kapasitas ditugaskan sebagai kader partai ataupun harus siap jika dipanggil sebagai kapasitas pribadi. Apapun demi negara tentunya kita harus siap," ujar RK menanggapi pertanyaan wartawan, Rabu (4/10).

RK meyakini, hasil survei tersebut tidak muncul begitu saja. Menurut pria yang pernah bertugas sebagai wali kota Bandung itu, hasil survei yang menempatkan kepala sebagai calon wakil presiden (cawapres) dengan elektabilitas tertinggi merupakan akumulasi kerja kerasnya selama mengabdikan kepada masyarakat. "Hasil survei itu aspirasi dan harapan masyarakat," kata dia. Pada hasil survei Indikator Politik Indonesia, RK juga dinilai sebagai cawapres yang paling pas untuk mendampingi bakal calon presiden Ganjar

Pranowo. Dia mengatakan, RK punya latar belakang yang sama dengan Ganjar, yakni sama-sama pernah menjabat sebagai gubernur dan merupakan sahabat yang baik.

"Di mana kami pernah sebagai gubernur, sahabat yang baik. Tapi, tentunya kita serahkan keputusan ini kepada pimpinan-pimpinan di partai, bagaimana yang terbaik untuk perijodohan dan untuk ke depannya," jelas RK.

RK menekankan, bukan hanya Ganjar, melainkan seluruh calon presiden (capres) yang sudah mendapat dukungan merupakan sahabatnya, baik itu Prabowo Subianto maupun Anies Baswedan. Untuk itu, dia mengirimkan doa kepada Ganjar, Prabowo, dan Anies.

Suami Atalia Praratya itu meyakini, politiknya masih akan terus berubah dan dinamikanya sangat dinamis. Sebagai mantan kepala daerah yang sudah dua kali turut serta dalam kontestasi politik, RK menyampaikan, dinamika yang dinamis itu masih akan terjadi sampai menjelang pendaftaran capres dan cawapres akhir bulan ini. "Sampai menjelang pendaftaran saya menduga akan ada banyak hal-hal yang sifatnya dinamis," tutur dia. ● pra